PEDOMAN PENULISAN DISERTASI
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN

PASCASARJANA

PROGRAM DOKTOR ILMU PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2020

KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata Tiga (S3) di Program Pascasarjana Universitas Medan Area diakhiri dengan adanya tugas akhir yang berupa penulisan disertasi. Tujuan dari penulisan disertasi adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menulis hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian yang benar dan menggunakan kaidah tata bahasa penulisan ilmiah. Keberhasilan penulisan disertasi bagi mahasiswa harus diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan argument ataupun jawaban didepan panitia penguji disertasi. Kualitas disertasi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisan dan metode penelitian yang digunakan. Sehingga, untuk menjamin tercapainya kualitas disertasi diperlukan buku pedoman penulisan disertasi yang bertujuan untuk membantu dan memperlancar proses penulisan serta membimbing dalam penulisan disertasi. Pedoman penulisan disertasi ini dibuat untuk memberikan acuan bagi Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Universitas Medan Area. Tim penyusun menyadari bahwa dalam pembutan buku pedoman penulisan disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan masukan dan kritikan dari berbagai pihak untuk dapat dilakukan perbaikan secara periodik sesuai dengan perkembangan keilmuan. Semoga keberadaan panduan disertasi ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis hasil penelitiannya.

Medan, Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
I. PENDAHULUAN 1
II. KETENTUAN UMUM 3
2.1. Pendahuluan 3
2.2. Pengertian 4
2.3. Isi 5
2.4. Bentuk disertasi 5
2.5. Persyaratan Disertasi dan Ujian Disertasi 5
2.6. Prosedur Penulisan Disertasi 7
2.7. Ketentuan Hak Cipta dan Hak Penulis 8
III. BAGIAN – BAGIAN DISERTASI 9
3.1. Bagian Awal 9
3.2. Bagian Utama 12
3.3. Bagian Akhir 27
IV. TATA CARA PENULISAN 29
4.1. Bahan dan Ukuran 29
4.2. Jenis huruf 29
4.3. Bilangan dan satuan 30
4.4. Jarak baris 30
4.5. Batas tepi 30
4.6. Pengisian ruangan 31
4.7. Penomoran 32
4.8. Tabel (Daftar) dan Gambar 32
4.9. Bahasa 34
4.10. Penulisan Nama 34
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penelitian Menurut Isu Dan Paradigma..... 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penulisan Disertasi..... 7
Gambar 2. *Funnel method* dari struktur tinjauan pustaka..... 18
Gambar 3. Tahap pembentukan hipotesis..... 20
Gambar 4. Kandungan bab hasil dan pembahasan..... 20
Gambar 5. Alur pembentukan kesimpulan dan rekomendasi serta kesyaratan utamanya..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul dan Halaman Judul 37
Lampiran 2. Halaman Pengesahan 38
Lampiran 3. Halaman Pernyataan Orisinalitas 39
Lampiran 4. Ringkasan/Summary 40
Lampiran 5. Kata Pengantar 41
Lampiran 6. Daftar Isi 42
Lampiran 7. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran 44
Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Pustaka 45
Lampiran 9. Contoh Penulisan Tabel dan Gambar 46
Lampiran 10. Contoh Jadwal Penelitian 47
Lampiran 11. Contoh Kuisioner Penelitian 48

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional menentukan bahwa Program Pascasarjana merupakan salah satu lembaga Universitas yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam bentuk pendidikan program Magister dan Doktor. Program Pascasarjana Universitas Medan Area (PPS UMA), didirikan pada tahun 2000. Saat ini PPS UMA menyelenggarakan 4 (empat) Program Magister dan 1 (satu Program Doktoral) yaitu Magister Administrasi Publik (MAP), Magister Agribisnis (MA), Magister Ilmu Hukum (MH), Magister Psikologi (MPsi), dan Doktor Ilmu Pertanian. Tujuan pendidikan program doktor diarahkan untuk mendidik ilmuwan yang mampu meningkatkan skala peranannya dalam keilmuan dan pembangunan serta implementasinya. Mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan program Doktor dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa disusun dalam bentuk disertasi yang menggunakan penalaran empirik atau non-empirik dan metode penelitian sesuai dengan program studi yang bersangkutan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Promotor.

Disertasi sebagai suatu karya tulis ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian dan dilakukan oleh mahasiswa program Doktor secara mandiri yang memiliki sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan, merupakan karya ilmiah yang :

1. Disusun berdasarkan format disertasi yang telah ditetapkan;
2. Membuktikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan mampu menunjukkan kesahihan metodologi penelitian, ketajaman penalaran dan kedalaman penguasaan teori secara logis, sistematis dan metodologis;
3. Menunjukkan hubungan keterkaitan pemikiran serta kecermatan perumusan masalah, sehingga dapat membuat suatu simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitiannya.

Penulisan disertasi bagi mahasiswa Pascasarjana UMA merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan

penyusunan Pedoman Umum Penulisan Usulan Penelitian dan Disertasi di Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang berlaku mulai Tahun Ajaran 2020/2021. Buku pedoman ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa dalam proses penyiapan dan penyelesaian disertasi yang bersifat substantif dan teknis. Buku pedoman ini hanya mengatur hal-hal esensial, sedangkan hal-hal yang lebih rinci diserahkan kepada dosen pembimbing dan mahasiswa untuk mengembangkannya, sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

II. KETENTUAN UMUM

2.1. Pendahuluan

Kurikulum Program Pascasarjana Universitas Medan Area mewajibkan mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan disertasi pada akhir masa studi. Disertasi merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Medan Area di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Manfaat penulisan disertasi ini untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian dan mewujudkannya ke dalam suatu tulisan/karya ilmiah yang disebut disertasi. Disertasi merupakan tulisan ilmiah yang lebih mendalam daripada skripsi dan tesis, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan. Disertasi berisikan pengetahuan/aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan disertasi diharapkan diperoleh dari pengamatan dan penelitian yang dilakukan atau menguji satu atau lebih hipotesis.

Disertasi merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor dalam jenjang pendidikan Strata Tiga (S3). Pembimbing penulisan disertasi terdiri dari promotor dan co-promotor yang bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswa seperti pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, penggunaan teori, sistematika penulisan dan metode penelitian. Promotor membimbing calon kandidat doktor di dalam kesesuaian materi yang telah ditetapkan diantaranya adalah latar belakang, rumusan permasalahan dan metode pelaksanaan dan jawaban atas permasalahan yang dibahas. Co-promotor adalah pembimbing yang membantu promotor dalam membimbing mahasiwa. Oleh karena itu, buku pedoman ini dan formatnya harus diikuti oleh seluruh mahasiswa S3 dengan mengikuti etika ilmiah dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisan disertasi. Buku pedoman penulisan disertasi disusun untuk memudahkan mahasiswa S3 dalam menulis disertasi, sehingga tercapai keseragaman format disertasi di Program Pascasarjana Universitas Medan Area serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya.

2.2. Pengertian

1. Disertasi adalah karya tulis ilmiah dan akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program doktor di bawah bimbingan Promotor dan Co-promotor.
2. Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan metode ilmiah untuk menemukan suatu *Novelty* dari permasalahan yang dianalisis.
3. Pembimbingan disertasi adalah proses penyusunan disertasi melalui konsultasi yang dilakukan secara intensif antara mahasiswa dengan tim promotor. Penulisan Disertasi memiliki total kredit sebanyak 15 sks dan dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing selaku promotor yang terdiri atas 1 (satu) Ketua Promotor/Ketua pembimbing dan 1 (satu) Co-promotor/pembimbing pendamping.
4. Ketua Promotor adalah dosen dengan jabatan fungsional akademik Guru besar/Profesor bergelar S3 (doktor) yang sesuai dengan bidang ilmu/kajian disertasi atau Doktor dengan jabatan Lektor Kepala yang telah memiliki minimal 2 karya ilmiah yang dipublikasi di Jurnal Internasional terindeks yang merupakan dosen tetap.
5. Co-Promotor/Pembimbing pendamping adalah dosen bergelar S3 (doktor) dengan jabatan fungsional akademik minimal Lektor, baik dari lingkungan program studi ataupun luar perguruan tinggi.
6. Dosen Penguji adalah dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi untuk menguji disertasi baik dari luar maupun dalam universitas sesuai bidang keahliannya berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan dari Rektor Universitas Medan Area.
7. Ujian *preliminary* adalah ujian yang dilaksanakan secara tertulis dan lisan, bertujuan untuk menguji kemampuan mahasiswa berkaitan dengan pengetahuan umum, pengetahuan dasar, dan pengetahuan keahlian yang relevan dengan tema/judul disertasi.

8. Sidang komisi adalah pertemuan antar tim promotor dan mahasiswa untuk pendalaman dan diskusi disertasi.
9. Seminar Proposal adalah kegiatan seminar terbuka untuk memaparkan proposal disertasi kepada forum yang dihadiri oleh pengelola progam studi, panitia seminar, dan mahasiswa untuk memperoleh masukan guna kesempurnaan proposal dari penelitian disertasi yang akan dilakukan.
10. Seminar Hasil Penelitian adalah kegiatan seminar terbuka untuk memaparkan hasil penelitian kepada forum yang dihadiri oleh pengelola progam studi, panitia seminar, dan mahasiswa untuk mendapatkan penilaian atau masukan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.
11. Ujian disertasi adalah kegiatan yang meliputi sidang tertutup dan sidang terbuka, dilakukan oleh mahasiswa untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya sesuai dengan kaidah keilmuannya.
12. Artikel ilmiah adalah karya ilmiah yang wajib dipublikasi pada jurnal nasional terindeks dan jurnal internasional bereputasi dan *proceeding* seminar internasional bereputasi.

2.3. Isi

Isi disertasi menunjukkan Orisinalitas atau keaslian dalam penemuan dan pengembangan penelitian termasuk dalam menganalisis dan mengevaluasi.

2.4. Bentuk disertasi

Disertasi disusun sesuai dengan ketentuan pada Bab III.

2.5. Persyaratan Disertasi dan Ujian Disertasi

Mahasiswa program doktor wajib mengikuti ujian *preliminary* untuk menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian. Ujian *preliminary* dilakukan dua tahap, yaitu ujian prelim tertulis, dan ujian prelim lisan. Pelaksanaan ujian *preliminary* tertulis diatur oleh program studi/minat sedangkan ujian prelim lisan diusulkan oleh Tim Promotor/Pembimbing. Ketentuan dan prasyarat ujian kualifikasi/prelim adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengikuti ujian kualifikasi setelah lulus mata kuliah pada Semester I.
2. Ujian kualifikasi dilakukan dalam bentuk ujian tertulis dan dalam bentuk ujian lisan.
3. Ujian kualifikasi/prelim tertulis dilakukan untuk menguji kemampuan mahasiswa terhadap hal-hal sebagai berikut :
   a) Penguasaan tentang filsafat ilmu dan metodologi penelitian pada bidang ilmunya,
   b) Penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun khusus,
   c) Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, dan
   d) Kemampuan sistematik dalam perumusan hasil dan pemikiran.
4. Bahan ujian disusun oleh tim yang ditunjuk oleh program studi.
5. Ujian prelim tertulis ini diajukan oleh mahasiswa atas persetujuan Ketua Promotor/Penasehat Akademik.
6. Jadwal pelaksanaan ujian prelim diatur oleh Program Studi.
7. Ujian prelim dilakukan secara tertutup dihadapan tim penguji sesuai Surat Keputusan Rektor.
8. Ujian prelim lisan dapat diajukan setelah lulus ujian prelim tertulis.
9. Ujian prelim lisan diajukan oleh Ketua Promotor setelah mahasiswa mengajukan dan melakukan bimbingan proposal disertasi dan telah dilakukan sidang komisi minimal 1 (satu) kali.
10. Hasil ujian *preliminary* baik tertulis, maupun ujian lisan dinyatakan dalam bentuk kualitatif yaitu : LULUS/TIDAK LULUS.
11. Mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS wajib mengulang ujian kualifikasi dengan batas waktu satu bulan dan hanya satu kali kesempatan untuk mengajukan ujian ulang. Hal-hal selanjutnya tentang mekanisme pelaksanaan ujian prelim diatur tersendiri dalam SOP Pogram Studi.
12. Mahasiswa yang telah lulus ujian *preliminary* telah menjadi kandidat doktor dan dapat meneruskan dengan seminar proposal disertasi/kolokium.

2.6. Prosedur Penulisan Disertasi

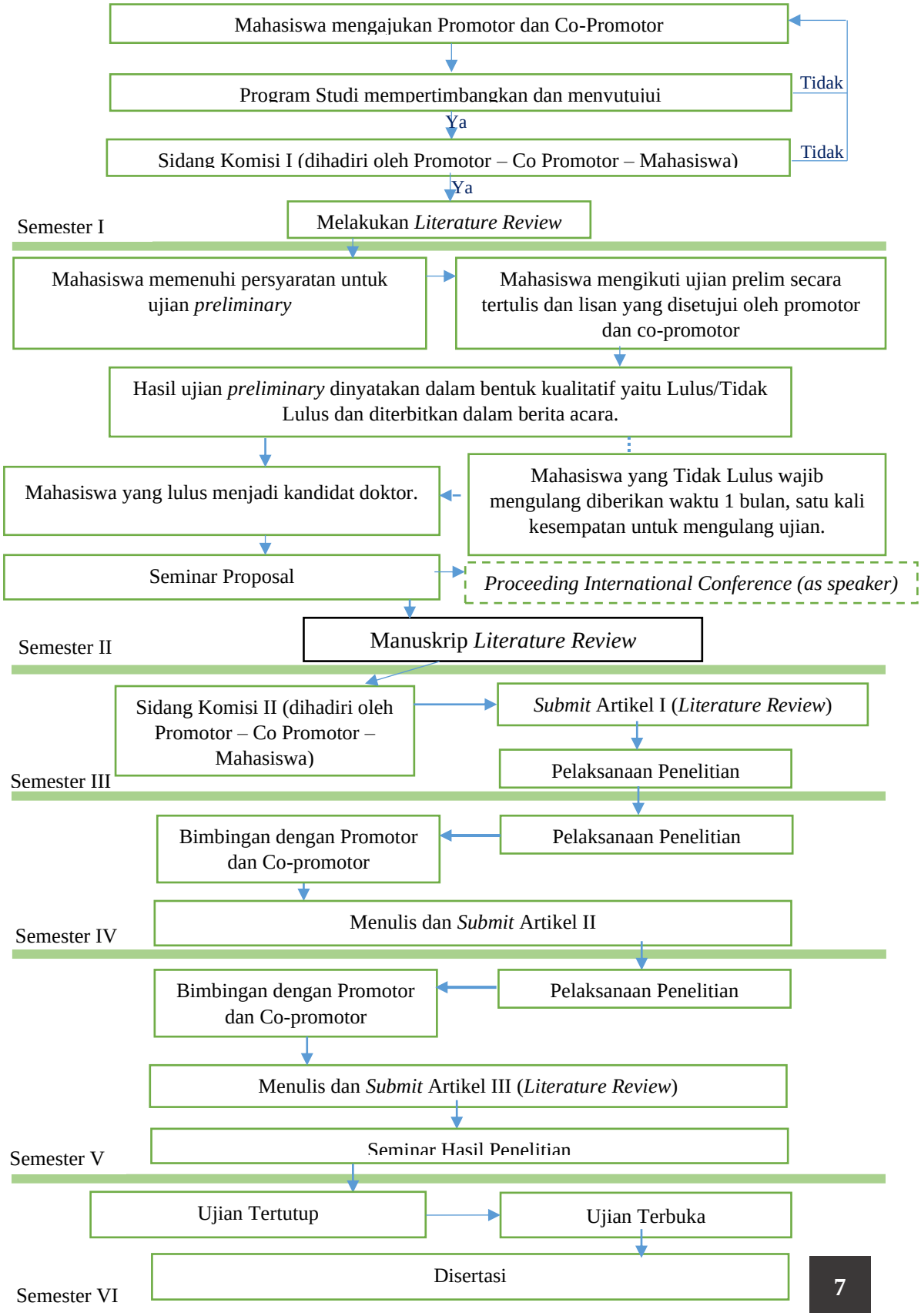

Gambar 1. Alur Penulisan Disertasi

2.7. Ketentuan Hak Cipta dan Hak Penulis

Semua penemuan yang dihasilkan mahasiswa PPS UMA dalam kegiatan penelitian dapat diterbitkan, direproduksi atau dimodifikasi untuk bahan penyusunan disertasi, dengan menyatakan nama peserta yang bersangkutan sebagai penulisnya. Bahan penelitian mandiri tersebut hanya semata-mata dipergunakan jika diperlukan. Instansi (pemerintah/swasta) berhak untuk meminta identitas instansinya disamarkan didalam laporan untuk kepentingan untuk pengembangan akademik di lingkungan intern PPS UMA. Penggunaan hasil penelitian tersebut diluar kepentingan akademik PPS UMA harus dengan izin tertulis dari instansi (pemerintah/swasta) yang bersangkutan.

III. BAGIAN – BAGIAN DISERTASI

Di dalam buku pedoman ini, penyusunan disertasi terdiri dari penulisan proposal (terdiri dari bagian awal dan bagian utama namun hanya sampai kepada metode penelitian) dan dilanjutkan dengan daftar Pustaka) dan sistematika penulisan disertasi yang terdiri dari tiga bagian pokok yang diantaranya adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

3.1. Bagian Awal

Bagian awal proposal disertasi terdiri dari beberapa bagian yang diantaranya adalah sampul, halaman pengesahan, orisinalitas, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran serta daftar singkatan dan lambang.

3.1.1. Sampul (cover) Penelitian

Sampul disertasi (*final*) yang ditunjukkan untuk sidang terbuka berwarna hitam, ditulis dengan menggunakan tinta berwarna emas yang dijilid *hard cover.* Pada sampul tersebut dicetak judul disertasi, keterangan jenis disertasi, nama lengkap mahasiswa S3, nomor pokok mahasiswa, lambang UMA, nama program studi, dan tahun penyelesaian. Bagian sampul tersebut ditulis dengan huruf kapital dan menggunakan jenis huruf dan ukuran yang sama *(Times new roman*, 12) (Lampiran 1)

a. Judul penelitian

   Judul penelitian dibuat singkat dan jelas yang menunjukkan topik penelitian yang akan diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

b. Keterangan Jenis Disertasi

   Keterangan jenis disertasi ditulis untuk menunjukkan jenis proposal disertasi, contoh : Disertasi.

c. Lambang UMA

   Lambang UMA ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5,5 cm.

d. Nama mahasiswa

   Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap tanpa gelar kesarjanaan apapun. Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

e. Nama program studi doktor di UMA.

   Pada bagian ini menunjukkan nama program studi di mana proposal disertasi diajukan. Penulisan nama program studi diikuti dengan nama fakultas, universitas, dan kota.

f. Waktu

   Waktu pengajuan proposal disertasi ditunjukkan dengan menuliskan tahun proposal diajukan.

3.1.2. Halaman Judul

Halaman judul ditulis berdasarkan informasi yang sama dengan sampul depan disertasi seperti yang disajikan pada Lampiran 1.

3.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan menunjukkan pengesahan dosen promotor dan co-promotor yang dilengkapi dengan nama dan tanda tangan dosen promotor dan co-promotor, serta tanggal pengesahan. Pada halaman pengesahan yang dicetak pada halaman baru memuat judul disertasi, nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa, dan program studi yang disajikan pada Lampiran 2.

3.1.4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan menunjukkan bahwasanya naskah disertasi belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain dan menuliskan pernyataan orsinalitas yang berbunyi *"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruang Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka".* Sebagai tambahan, bagian bawah setelah pernyataan orisinalitas ditempel materai Rp. 6000,- dan ditambahkan dengan tanda tangan di atas materai (Lampiran 3) Halaman pernyataan orisinalitas juga diikuti dengan bukti plagiat yaitu dengan menggunakan uji Turnitin.

3.1.5. Ringkasan dan *Summary*

Ringkasan merupakan uraian singkat dan efektif dari disertasi. Ringkasan terdiri dari :

a. Ringkasan ditulis untuk disertasi, sedangkan *Summary* merupakan ringkasan yang diterjemahkan dalam Bahasa Inggris. Ringkasan dan *Summary* masing-masing tidak lebih dari satu (1) halaman, dengan menggunakan satu spasi.
b. Dalam ringkasan judul disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
c. Format ringkasan terdiri dari judul, nama mahasiswa dengan NPM, diikuti oleh nama promotor dan co-promotor tanpa gelar yang ditulis dengan huruf kapital *Times New Roman* ukuran 12 satu spasi ***bold***.
d. Ringkasan dan *Summary* memuat isi disertasi secara lengkap yang mencakup latar belakang penelitian, tujuan, metode dan hasil penelitian. Pada disertasi diperlukan penekanan khusus pada temuan baru, dan implikasi yang ditampilkan secara informatif, faktual dan aktual. Tinjauan pustaka, gambar, dan tabel tidak dicantumkan di dalam ringkasan dan *summary*.
e. Di akhir Ringkasan dan *Summary* mencantumkan kata kunci (*keywords*), tidak lebih dari lima kata atau frasa yang menjelaskan isi penelitian. Kata kunci dituliskan menurut abjad dalam bahasa Indonesia untuk Ringkasan, dan dalam bahasa Inggris untuk *Summary* Lampiran 4.

3.1.6. Kata Pengantar

Kata pengantar adalah keterangan yang ditulis oleh penulis sebagai pengantar disertasi. Kata pengantar ditulis dalam bentuk paragraf yang berisikan uraian singkat tentang topik dan judul disertasi dan mencantumkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang ditujukan kepada promotor dan co-promotor, orang tua (keluarga), dan pihak yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung pada pelaksanaan penelitian (Lampiran 5).

3.1.7. Riwayat Hidup

Riwayat hidup mencantumkan nama penulis, tempat dan tanggal lahir penulis, nama kedua orang tua atau wali. Selain itu, juga dapat dicantumkan nama suami atau istri dan anak jika penulis sudah menikah. Untuk disertasi data pendidikan ditulis sejak

perguruan tinggi (S-1 dan S-2) hingga diterima di Program Pascasarjana. Penulis juga dapat menambahkan kegiatan di luar akademik atau prestasi akademik yang pernah dicapai selama masa studi. Penjabaran riwayat hidup tidak dipebolehkan lebih dari satu halaman. Sebagai tambahan nama program studi, beasiswa yang diterima, kegiatan seminar dan lokakarya yang pernah diikuti, serta publikasi ilmiah yang sudah terbit dapat dicantumkan dalam riwayat hidup.

3.1.8. Daftar Isi

Daftar isi meliputi seluruh isi disertasi dan sebagai petunjuk bagi pembaca antar bab, sub-bab, subsub-bab atau keseluruhan dengan memperhatikan format yang telah ditentukan buku pedoman (Lampiran 6).

3.1.9. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

Jika jumlah tabel, gambar dan lampiran lebih dari satu maka dibuat daftar tabel, gambar, dan lampiran. Jika diperlukan, daftar rumus, notasi, glosarium, dan daftar lainnya dapat ditambahkan. Penulisan daftar tabel, gambar, lampiran, dan daftar lain dapat ditulis secara berkelanjutan dalam satu halaman (tidak perlu dituliskan pada halaman terpisah) (Lampiran 7).

3.2. Bagian Utama

Bagian utama penelitian memuat Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Rekomendasi, Daftar Pustaka, dan Lampiran.

3.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan keaslian penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang masalah memuat permasalahan yang akan diteliti serta urgensi (keutamaan) penelitian atau **arti penting masalah**, **akar masalah**, **keaslian penelitian** dan atau **perbedaan penelitian** yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan, segi kemanfaatan bagi masyarakat, dan kontribusi terhadap metodologi, maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian

yang direncanakan layak untuk dilakukan. Akar masalah penelitian beserta pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban dan atau untuk memecahkan akar masalah tersebut harus ditulis dengan jelas dan tegas dan didukung dengan pustaka yang relevan. Keaslian penelitian ditunjukkan oleh paparan hasil penelusuran *(tracking)* kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, kebaruan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan teridentifikasi dan hal tersebut harus ditulis secara jelas.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bagian latar belakang berisikan uraian yang menjelaskan kenapa timbulnya masalah yang akan diteliti dan mengapa perlu dilakukan penelitian mengenai topik tertentu yang dipilih. Uraian informasi ini dapat berasal dari hasil-hasil penelitian terdahulu dan/atau hasil pemikiran dari seorang pakar, laporan data sekunder dan/atau hasil pengamatan terhadap sesuatu fenomena yang ada. Dalam uraian informasi ini perlu dijelaskan tentang upaya apa yang telah dilakukan peneliti terdahulu untuk pemecahan masalah tersebut, dan apa hasilnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut, atau apa kelemahannya, sehingga perlu dilakukan pengulangan atau verifikasi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

b. Rumusan Masalah

Masalah atau permasalahan dalam penelitian adalah perbedaan antara yang sesungguhnya dan apa yang seharusnya, antara apa yang diharapkan dengan apa yang dicapai, antara apa yang direncanakan dengan apa yang diperoleh. Masalah ini akan melahirkan pertanyaan yaitu suatu pertanyaan ilmiah yang belum ada jawabannya, baik dalam buku teks maupun dalam jurnal-jurnal penelitian. Dengan adanya pertanyaan tersebut, maka terasa bahwa masih ada yang belum lengkap, atau ada celah yang belum terisi, atau ada kekosongan pengetahuan pada ilmu yang bersangkutan.

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spefisik, jelas, terukur dan komprehensif bahwa penelitian yang direncanakan memenuhi indikator yang disajikan pada Tabel 1.

Permasalahan penelitian menjadi bagian penting dalam proses pelaksanaan penelitian karena:

1) Permasalahan penelitian merupakan langkah awal untuk menyusun mata rantai metodologi berikutnya, merupakan petunjuk untuk pengembangan kerangka pemikiran selanjutnya, untuk menyusun hipotesis, dan merupakan petunjuk tentang rancangan dan analisis yang akan digunakan.
2) Perumusan masalah akan memberikan gambaran kepada peneliti tentang keadaan penelitian yang akan dilakukan, apakah penelitian akan dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan atau bagaimana, serta apa yang perlu dipersiapkan dalam rangka mengantisipasi kejadian yang akan timbul selama penelitian berlangsung.
3) Rumusan masalah dapat diketahui apakah penelitian yang akan dilakukan mempunyai nilai ilmiah yang tinggi atau tidak. Kalau masalah penelitian tersebut telah kadaluarsa mungkin tidak perlu lagi diteruskan, karena telah ada jawabannya dari penelitian orang terdahulu, atau peneliti lain.

Tabel 1. Indikator Penelitian Menurut Isu Dan Paradigma

Indikator positif	**Unsur**	**Indikator post positif**
Objektivitas (O*bjectivity)* : simpulan berdasarkan fenomena yang diamati, tidak dipengaruhi emosi, praduga personal atau subjektivitas	Apakah subjektivitas sudah dikelola	Netralitas (*Neutrality):* subjektivitas diterima dan dinegosiasikan dalam usaha untuk menghindari bias hasil/simpulan
Kehandalan (*Realibility*) : berhubungan dengan konsistensi internal, seperti: apakah data/hasil yang dikumpulkan, diukur atau diolah sama dengan pengujian yang diulang	Apakah pendekatan metoda konsisten?	Ketergantungan (*Dependability)*: terima dan singkapkan posisi subjektif dan bagaimana hal itu berdampak pada proses penelitian, termasuk gambaran simpulan
Validitas (*Validity):* berhubungan dengan nilai kebenaran, misalnya: apakah simpulan benar, juga mempertimbangkan apakah metode, pendekatan dan teknik sesungguhnya berhubungan dengan aspek yang diteliti	Apakah esensi yang tepat sudah diperoleh	Autentik (*Authenticity*): berhubungan dengan nilai kebenaran, dimana kebenaran lainnya mungkin memberikan kontribusi. Juga berhubungan dengan kejelasan struktur yang dalam dari fenomena/pengalaman pada penelitian
Generalisasi (*Generality)* : apakah yang diperoleh dari sample, set atau kelompok dapat diimplementasikan pada skala yang lebih besar atau pada kelompok lain	Apakah hasil yang diperoleh dapat memperkaya kerangka referensi	Dapat ditransfer (*Transferability*): apakah yang diperoleh dari sample, set atau kelompok dapat ditransfer pada skala yang lebih besar atau pada kelompok lain
Dapat direproduksi (*Reproducibility):* berhubungan dengan apakah simpulan/hasil penelitian bisa mendukung bila metodologi digunakan untuk penelitian yang berbeda atau pada konteks yang sama	Dapatkah penelitian diverifikasi	Auditibilitas *Auditibility):* menerima pentingnya konteks penelitian sehingga ada penjelasan metode yang memperkenankan orang lain mempelajari bagaimana penelitian dilaksanakan dan cara memperoleh simpulan/hasil penelitian

Sumber : Learly (2004)

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan. Tujuan utama dari penelitian adalah menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menemukan, mendapatkan, memperoleh, menetapkan atau membuktikan sesuatu yang dicari dalam penelitian. Oleh karena itu, biasanya tujuan penelitian biasanya dimulai dengan perkataan untuk mengidentifikasi (to indentify), mengetahui *(to find out)*, memastikan *(to ensure)*, menentukan *(to determine)*, membangun *(to establish)*, mengklarifikasi *(to clarify)*, melakukan verifikasi (*to verify)*, mengkonfirmasi *(to confirm)*, menjelaskan *(to explain, to describe)*, membandingkan *(to compare)*, menentukan *(to define)*, memprediksi *(to predict)*, menduga *(to estimate)*, menganalisis *(to analyze)*, menilai *(to assess)*, menghitung *(to calculate)*, mengumpulkan *(to collect)*, mengembangkan *(to develop)*, mengeksplorasi *(to explore)*, menghubungkan *(to connect, to relate)* dan berbagai perkataan sejenis lainnya.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian yaitu berupa luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kontribusinya dalam pengembangan ipteks-sosbud. Oleh karena itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

e. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pada dasarnya terdiri dari tiga aspek utama yakni yang berkaitan dengan penelitian penelitian dasar atau *basic research* yang kedua penelitian eksplorasi *exploration research* dan yang ketiga adalah pengembangan dari teori.

f. Keaslian Penelitian

Unsur Kebaharuan atau temuan dari sebuah penelitian baik menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuwan maupun kehidupan.

3.2.2. Landasan Teori

Bab ini diawali dengan menyajikan aspek teoritikal secara mendasar. Penggunaan *textbook*, rangkaian sistematik uraian dan analisis artikel artikel ilmiah menjadi narasi sebagai pengantar pada bab ini. Secara umum, bab ini diuraikan secara runtut untuk sampai kepada hipotesis, sehingga eksploitasi sumber-sumber kepustakaan lebih mendalam dan rinci. Bab ini juga fokus pada perbandingan, analisis, dan eksplorasi serta formulasi ilmiah yang menjadi domain utama. Pada Bab Landasan teori terdiri dari sub bab Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori dan Hipotesis.

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang kajian teori dan tinjauan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian. Kajian teori harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Tinjauan kepustakaan harus mampu meletakkan dengan tepat akan konsep yang dipakai dalam penelitian, memberikan petunjuk metode penelitian, dan juga harus memberikan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Paparan tinjauan pustaka harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis *(theoretical approach)* sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, gunakan pustaka acuan primer yang relevan serta memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran *(recently)* dengan mengutamakan sumber pustaka berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. Teknik pengutipan *(paraphrase)* harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun.

Secara detail, tinjauan pustaka penting dilakukan untuk keperluan (1)) Mendukung identifikasi topik penelitian, pertanyaan penelitian atau hipotesis; (2)

Mengidentifikasi literatur yang dimana penelitian yang dilakukan akan memberikan kontribusi, dan kontekstualisasi penelitian dalam literatur tersebut; (3) Membangun pemahaman tentang konsep-konsep teoritis dan terminologi; (4) Memfasilitasi pembangunan sebuah bibliografi atau daftar sumber yang telah dibaca; (5) Mengarahkan metode penelitian yang mungkin berguna, dan (6) Menganalisis dan menafsirkan hasil.

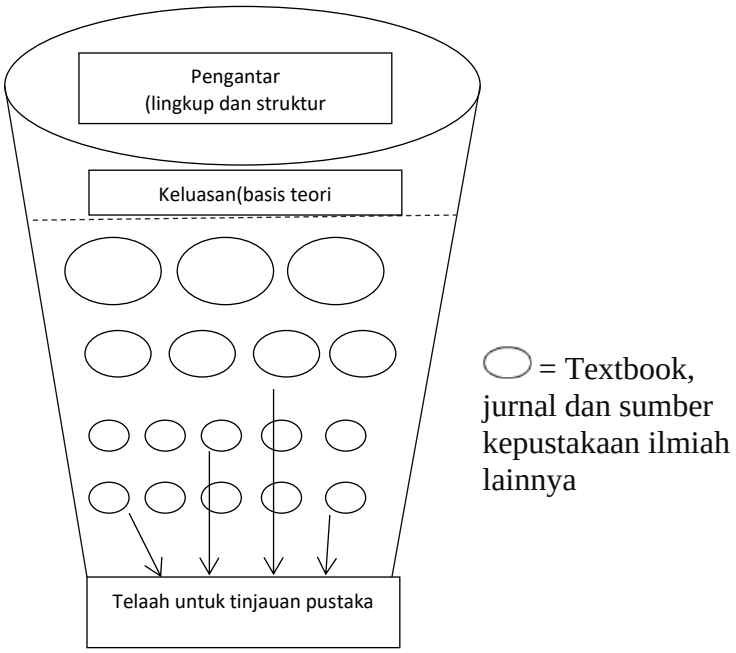

Gambar 2. *Funnel method* dari struktur tinjauan pustaka
Sumber : Hofstee (2006)

b. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah penelitian sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis

pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas. Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dalam bentuk diagram atau bagan alur penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

c. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

Menurut Hofstee (2006), hipotesis memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Harus jelas dan tepat. Jika hipotesis tidak jelas dan tepat, simpulan yang diambil berdasarkan hipotesis tersebut dapat dianggap tidak andal.
2. Harus mampu diuji. Beberapa penelitian sebelumnya dapat dilakukan oleh peneliti untuk membuat hipotesis menjadi dapat diuji. Hipotesis “dapat diuji jika deduksi lainnya dapat disusun, yang kelak dapat dikonfirmasi atau dibantah dengan observasi
3. Harus menyatakan hubungan antar variabel, jika merupakan hipotesis relasional.
4. Dibatasi ruang lingkupnya dan harus spesifik. Seorang peneliti harus ingat bahwa hipotesis yang lebih sempit umumnya lebih dapat diuji

5. Harus dinyatakan sejauh mungkin dalam istilah yang paling sederhana sehingga mudah dipahami oleh semua pihak. Tetapi harus ingat bahwa kesederhanaan hipotesis tidak ada hubungannya dengan signifikansinya.
6. Harus konsisten dengan sebagian besar fakta yang diketahui, yaitu harus konsisten dengan sekumpulan fakta yang mapan. Dengan kata lain, harus menjadi salah satu yang diterima sebagai yang paling mungkin.
7. Dapat diuji dalam waktu lain, di luar penelitian yang dilakukan.
8. Harus menjelaskan fakta-fakta yang menimbulkan penjelasan. Ini berarti bahwa dengan menggunakan hipotesis ditambah generalisasi lain yang diketahui dan diterima, seseorang harus dapat menyimpulkan kondisi sebenarnya. Jadi hipotesis harus benar-benar menjelaskan apa yang diklaim dapat dijelaskan dan memiliki referensi empiris. Dengan demikian, hipotesis diturunkan dengan alur yang disajikan pada Gambar 2 (Prasad *et al.*, 2001).

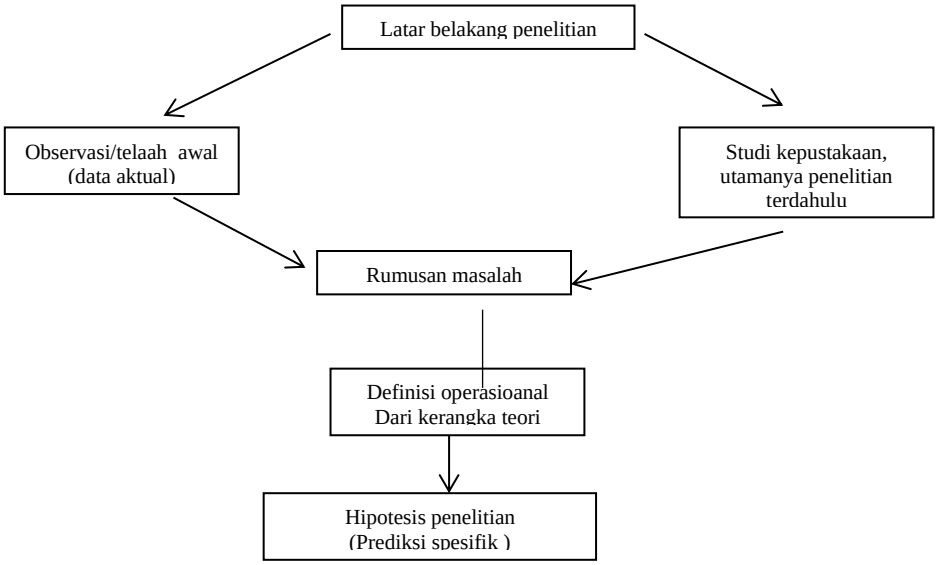

Gambar 3. Tahap pembentukan hipotesis
Sumber : Prasad *et.al* (2001)

3.2.3. Metode Penelitian

Bab ini mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tata laksana penelitian

1. **Tempat penelitian menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan**. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian.

2. **Waktu penelitian menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian** seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.

3. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian atau metode pengumpulan fakta penelitian, yang mencakup: jenis dan perancangan penelitian, bahan penelitian, macam perlakuan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jika penelitian bukan penelitian eksperimental, dijelaskan jenis penelitian yang dilakukan, jenis strategi penelitian, jenis data yang dikumpulkan, cara pengumpulan data yang digunakan. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas *(repeatable)* untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Uraian tatalaksana penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. Cara analisis data memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan output yang diharapkan.

Ada beberapa alasan mendasar kenapa bab ini merupakan bagian terpenting:

1. Memberikan gambaran yang utuh tentang pemahaman yang menyeluruh dan rinci atas bab-bab sebelumnya.

2. Memungkinkan pembaca untuk dapat melakukan hal yang sama pada situasi dan waktu yang berbeda.
3. Adanya peluang penyempurnaan dari teknik tenik yang digunakan pada penelitian penelitian berikutnya.
4. Terkendalinya pelaksanaan penelitian dan derivatnya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
5. Adanya peluang penyempurnaan dari teknik yang dilakukan peneliti sebelumnya terhadap bidang/parameter tertentu.
6. Gambaran terhadap penguasaan kestastikan, defenisi defenisi operasional, satuan satuan standar ilmiah dan keterampilan penggunaan alat dan bahan yang digunakan.

Perlu diketahui, bahwa penelitian untuk disertasi doktor tidaklah penelitian tunggal, tetapi merupakan seri seri penelitian yang tersendiri dan terpisah tetapi dalam suatu lingkup yang mendukung hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian. Seri seri penelitian tidak harus merupakan suatu rangkaian yang sistematik, tetapi dapat dilaksanakan secara simultan tetapi saling mendukung dan terintegrasi.

3.2.4. Publikasi Artikel 1 (*Literature Review)*

Perlu diketahui, penulis harus mempublikasikan tiga (3) artikel nasional terakreditasi/internasional bereputasi dan satu (1) prosiding pada konferensi internasional sebagai pembicara. Nomor urut publikasi tidak menentukan prioritas.

a. Abstrak*/Abstract*
b. Pendahuluan (latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah)
c. Tinjauan Literatur (landasan teori)
d. Metode Penelitian (waktu, tempat penelitian, dan tata laksana penelitian)
e. Hasil dan pembahasan (hasil penelitian berupa pembahasan secara mendalam dan lebih rinci dari artikel-artikel penelitian yang di review)
f. Simpulan dan rekomendasi (3.3.1.)
g. Daftar Pustaka

3.2.5. Publikasi Artikel 2 / *International Conference* (Temuan I)

Format mengikuti pada artikel 1 (3.2.4).

3.2.6. Publikasi Artikel 3 / *International Conference* (Temuan II)

Format mengikuti pada artikel 1 (3.2.4).

3.2.7. Publikasi Artikel 4 / *International Conference* (Temuan III)

Format mengikuti pada artikel 1 (3.2.4).

3.2.8. Pembahasan umum

Bab ini menguraikan hasil penelitian deskripsi data yang diperoleh hasil analisis data, maupun pembahasan yang dihubungkan dengan hipotesis penelitian, implikasi dari hasil analisis data, dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Model penyajian hasil dan pembahasan yang dipilih adalah mengkombinasikan hasil dan pembahasan. Setelah data informasi ilmiah disajikan langsung, penulis melakukan pembahasan atas data informasi ilmiah tersebut. Secara spesifik, bagian hasil berisi deskripsi yang membahas data, informasi ilmiah lainnya dan hasil analisis statistik. Hasil disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, diagram, dan lainnya. Semuanya bertujuan untuk menyederhanakan penyajian data. Penyajian hasil disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga setiap tujuan terurai tuntas dalam bagian hasil ini. Selain penjelasan mengenai hasil penelitian berupa analisis statistik deskriptif, termasuk gambaran umum responden, variabel penelitian, dan uji kualitas data, peneliti juga harus menyajikan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap hipotesis.

Pembahasan dan penafsiran hasil penelitian harus dilakukan secara jelas, logis, rinci dan kritis, sehingga terungkap temuan-temuan penting dari penelitian ini. Peneliti harus memberikan uraian terhadap temuan, termasuk mengaitkannya dengan teori-teori dan membandingkan temuannya dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, serta menguraikan implikasi dari temuan tersebut. Perbandingan teori teori dan hasil penelitian dilakukan untuk mengukuhkan apa yang diperoleh peneliti, bahkan sanggahan-sanggahan dari hasil penelitian sebelumnya. Bab ini juga harus

menguraikan fakta-fakta penelitian yang berkaitan satu dengan lainnya secara komprehensif sehingga terbangun pengetahuan baru.

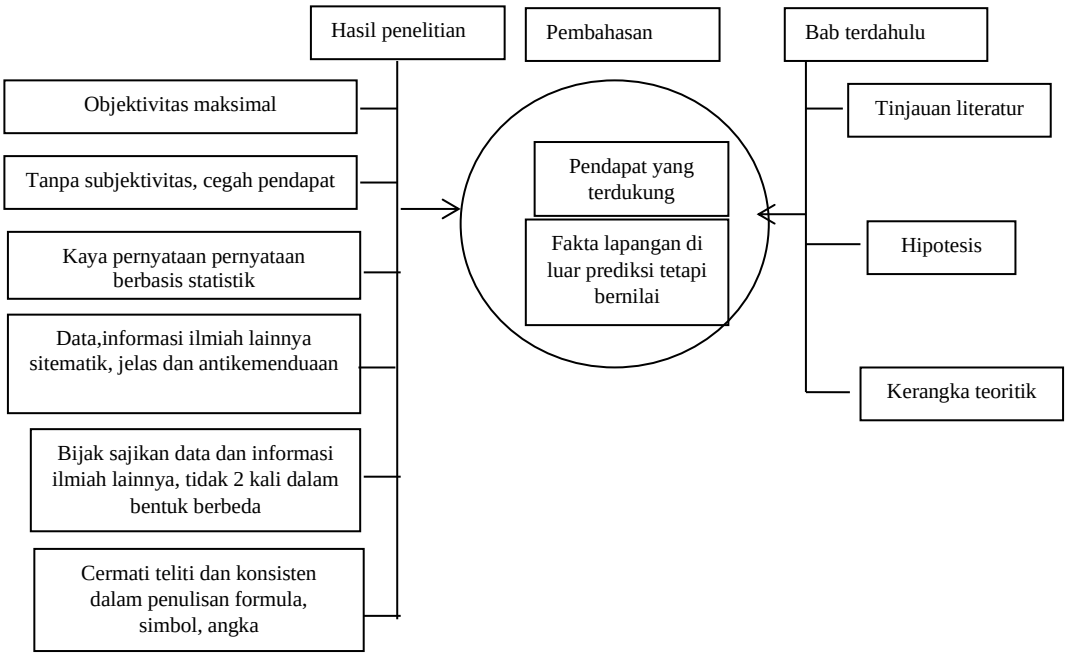

Gambar 4. Kandungan bab hasil dan pembahasan

Dari uraikan di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu dipertimbangan dalam menulis bagian pembahasan, yaitu :

(1) Apakah penelitian itu menambah informasi baru terkait dengan pengetahuan yang dikaji,

(2) Apakah penelitian itu menantang interpretasi atau kebijakan konvensional pada bidang terkait,

(3) Apakah penelitian itu menyarankan arah tertentu untuk implikasi baru bagi teori ilmu pengetahuan, dan

(4) Apakah penelitian itu mengindikasikan perlunya penelitian selanjutnya di untuk bidang lain.

Oleh karena itu, pembahasan sebaiknya mengandung tiga hal, yaitu penafsiran, implikasi dan penerapan hasil penelitian. Penafsiran adalah menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya. Implikasi adalah uraian tentang kontribusi hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan yaitu dengan menjelaskan hasil-

hasil yang diperoleh yang mungkin akan dapat mengubah suatu teori atau sekedar menunjukan perlunya diadakan penelitian lebih lanjut. Penerapan adalah pernyataan tentang sejauh mana hasil-hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada suatu kondisi dan lokasi tertentu.

3.2.9. Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu simpulan dan rekomendasi. Simpulan berisi capaian penelitian yang disampaikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang jelas, singkat, kritis dan argumentative secara umum. Butir-butir simpulan harus selalu mengacu pada butir-butir tujuan penelitian, serta tidak perlu mencantumkan hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan penelitian seperti yang disajikan pada Gambar 5. Pada simpulan juga tidak perlu lagi melakukan pembahasan ataupun mencantumkan dukungan pustaka.

Rekomendasi berisi tindak lanjut dari hasil atau temuan yang dinyatakan dalam simpulan. Rekomendasi berisi hal yang perlu dimanfaatkan dari hasil penelitian yang diperoleh dan kemungkinan penelitian berikutnya yang perlu dilakukan. Tentu saja dalam rekomendasi juga tidak perlu ada pembahasan dan tidak perlu mencantumkan rujukan dan kutipan dari referensi. Sebaiknya rekomendasi ditulis dalam bentuk butir-butir pernyataan.

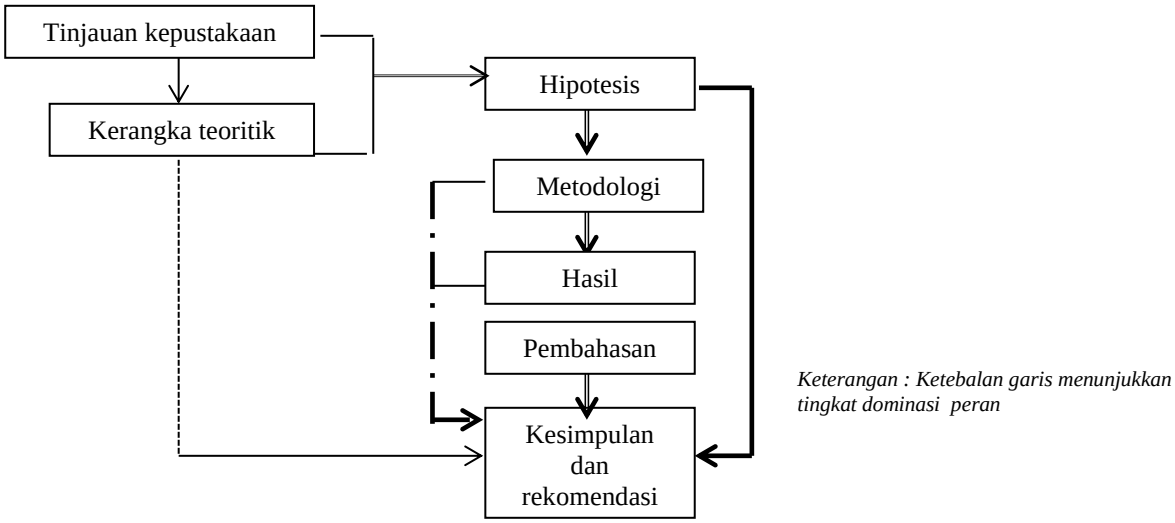

Kesimpulan:
Kandungan
- Produk dari hasil dan pembahasan berpedoman kepada hipotesis (dan yang lainnya)
- Memberikan kontribusi kepada perkayaan, pembaharuan,atau bahkan membangun teori baru
- Memproyeksikan bila penelitian dengan basis yang sama dilakukan, akan memperoleh hasil yang setara

Ciri
- Lepas dari unsur subjektif
- Deskriptif, juga menyajikan aspek kuantitatif
- Ketat dalam susunan kalimat sehingga tidak multi tafsir
- Tidak keluar dan berkurang pernyataan dari hipotesis
- Potensial menyajikan temuan baru, didukung data/informasi yang hanya berdasar dari seri peneliain yang dilaksanakan (bukan referensi)

Rekomendasi:
Kandungan
- Produk dari hasil dan pembahasan yang mengacu pada kesimpulan (dapat berupa penelitian berikut)
- Memberikan kontribusi kepada perkayaan, pembaharuan,atau bahkan membangun paket teknologi baru

Ciri
- Sajian pendapat pribadi secara terbatas
- Deskriptif, menyajikan aspek kuantitatif sehingga potensial untuk terap
- Ketat dalam susunan kalimat

Gambar 5. Alur pembentukan kesimpulan dan rekomendasi serta kesyaratan utamanya

3.2.10. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis atau pengarang (Lampiran 8). Daftar pustaka merupakan bab terakhir dalam bagian utama dalam karya ilmiah. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan daftar pustaka adalah sebagai berikut.

a. Pustaka acuan harus memenuhi kriteria relevan, mutakhir, dan dapat dipercaya (*credible*), serta memenuhi jumlah minimum pustaka yang harus diacu.
b. Referensi yang digunakan harus relevan dengan penelitian/kajian, dengan ketentuan referensi yang digunakan terbit dalam 1−10 tahun terakhir.
c. Contoh referensi yang dapat digunakan adalah artikel dalam jurnal ilmiah, buku, monograf, paten atau makalah ilmiah yang sudah teruji oleh komunitas akademik seilmu dan diterbitkan dalam jurnal atau penerbit yang bereputasi.
d. Semua Pustaka yang dijadikan sebagai referensi harus dimuat dalam Daftar Pustaka.
e. Pencantuman pustaka yang bertujuan untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain sesuai dengan etika dalam penulisan.
f. Mencantumkan pendapat orang lain tanpa menuliskan sumbernya digolongkan sebagai plagiarisme karena pembaca beranggapan pernyataan tersebut merupakan pendapat sendiri.
g. Format penulisan daftar pustaka mengikuti APA (Lampiran 8).

3.3. Bagian Akhir

3.3.1. Lampiran

Lampiran memberikan beberapa penjelasan-penjelasan yang lebih detail terkait dengan metode, hasil, dan pembahasan serta jadwal penelitian. Adapun ketentuan lampiran sebagai berikut:

a. Lampiran berupa jadwal pelaksanaan penelitian, data mentah penelitian, perhitungan statistika, keterangan tambahan seperti rancangan penelitian, skema penelitian, peta, analisis data secara inklusif, penurunan atau persamaan rumus, daftar pernyataan, output hasil analisis dengan menggunakan program komputer

atau bagan alirnya, prosedur percobaan dan alat yang dimuat dalam bentuk format grafik, kuesioner atau survei, dan sebagainya yang jika dimasukkan ke dalam tubuh tulisan terlihat mengganggu atau tidak rapi di naskah disertasi.

b. Urutan lampiran berdasarkan urutan pembahasan.
c. Judul lampiran ditempatkan di bagian paling atas.

IV. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel, gambar, lampiran, bahasa, dan penulisan nama.

4.1. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

a. Naskah

Naskah yang digunakan untuk pengetikan dibuat di atas kertas A4 70 gr/m^2 dan tidak dicetak bolak-balik dengan ukuran A4 (21 x 29.7 cm).

b. Sampul

Sampul dicetak dari kertas Buffalo atau sejenisnya, dan sebaiknya diperkuat dengan karton yang dilapisi dengan plastik (dilaminating). Tulisan yang tercetak pada sampul harus sama dengan halaman judul.

c. Warna sampul

Berdasarkan Statuta UMA warna sampul untuk Program studi doktor ilmu pertanian ditetapkan warna hitam dengan menggunakan tinta yang berwarna emas.

d. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan subjudul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

e. Jenis huruf

Pengetikan naskah disajikan dengan jenis huruf *Times New Roman* yang terdiri dari bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

4.2. Jenis huruf

a. Naskah disertasi harus ditulis dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang sama. Untuk jenis huruf yang digunakan dalam penulisan naskah disertasi adalah *Times New Roman* dengan ukuran 12. Pada bagian Bab ditulis dengan menggunakan ***font Bold***.

b. Huruf miring digunakan untuk menggantikan penulisan kata (kalimat) yang biasanya digarisbawahi dengan tujuan tertentu, misalnya nama latin, singkatan asing dan lain-lain.

4.3. Bilangan dan satuan

a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dimana angka harus ditulis dengan huruf dan apabila jumlah angka yang ditulis hanya satuan maka diwajibkan untuk menulis secara lengkap baik angka dan huruf, misalnya 20 gram bahan dan 1 (satu) buah buku.
b. Bilangan desimal ditandai dengan titik (,), bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 gram.
c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya huruf kecil tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

4.4. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (table) dan gambar yang lebih dari 1 baris. Jarak antara judul tabel dan gambar harus dibuat 1 spasi. Sementara itu, untuk daftar pustaka jarak antar penulis satu dengan lainnya satu spasi ke bawah.

4.5. Batas tepi

Batas – batas untuk naskah disertasi, dapat diketahui dari tepi kertas yang diatur sebagai berikut:

a. Tepi atas : 4 cm
b. Tepi bawah : 3 cm
c. Tepi kiri : 3 cm
d. Tepi kanan : 3 cm

4.6. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh yang menunjukkan bahwasanya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri hingga ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, terkecuali penulis akan memulai dengan Alinea baru, persamaan daftar, subjudul atau hal-hal yang khusus.

4.6.1. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

4.6.2. Permulaan kalimat

Penulisan permulaan kalimat seperti bilangan, lambang, atau rumus kimia harus dieja misalnya sepuluh varietas beras.

4.6.3. Judul bab, sub bab, anak sub bab dan lain-lain

a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur selalu simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik
b. Subbab ditulis simetris di tengah-tengah atau dipinggir kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik, Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan Alinea baru.
c. Anak sub-bab diketik mulai dari batas tepi kiri, tetapi hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub dimulai dengan alinea baru.
d. Sub anak subbab ditulis dari ketikan ke-6 diikuti dengan titik dan garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan diberi garis bawah.

4.6.4. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

4.6.5. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub-judul ditulis secara simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.7. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

4.7.1. Halaman

a. Pemberian awal halaman dimulai dari bagian awal disertasi yaitu pada bagian ringkasan, *summary*, kata pengantar, dan riwayat hidup yang ditulis dengan angka romawi kecil dan diletakkan di tengah bawah.
b. Bagian utama dan bagian akhir yang dimulai dari Bab I (Pendahuluan) hingga Lampiran ditulis dengan menggunakan angka arab yang diletakkan di kanan bawah.
c. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 dari tepi atas atau tepi bawah.

4.7.2. Tabel dan Gambar

Tabel dan Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.

4.7.3. Persamaan

Nomor urut persamaan yang dibentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, misalnya

Persamaan 1 :

$$CaSO_4 + K_2CO_3 \longrightarrow CaCO_3 + K_2SO_4$$

4.8. Tabel (Daftar) dan Gambar

4.8.1. Tabel (daftar)

Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar kecuali kata penghubung dan kata depan. Format tabel disajikan pada Lampiran 9. Adapun format penulisan daftar tabel dan gambar adalah sebagai berikut:

a. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan terdapat keterangan kata lanjutan, tanpa judul.
c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas, tanpa garis pemisah.
d. Jika tabel (daftar) lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat dengan kertas yang memanjang (*landscape*), maka judul tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
e. Tabel (daftar) diketik simetris.
f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipatkan ditempatkan pada lampiran.

4.8.2. Gambar

Semua awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan.

a. Gambar yang dimaksud dalam disertasi adalah bagan, grafik, peta dan foto.
b. Nomor gambar diikuti dengan judul gambar yang diletakkan secara simetris di bagian bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
c. Gambar tidak boleh dipenggal.
d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang luas di dalam gambar dan jangan pada halaman lain. Sumber gambar harus dituliskan (jika ada)
e. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk) dan harus konsisten.
f. Letak gambar diatur supaya simetris.

4.9. Bahasa

4.9.1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang digunakan dalam penulisan disertasi adalah Bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan kaidahnya dan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang terdiri dari subjek, predikat, objek dan keterangan.

4.9.2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan atau orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, saya diganti dengan penulis.

4.9.3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, tulis dengan cetak miring pada istilah tersebut.

4.10. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan gelar kesarjanaan.

4.10.1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan akhirnya saja, dan jika penulis lebih dari 2 orang, maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan lalu diikuti dengan *et al*.

a. Menurut Calvin (1978)…
b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Ferstrom, 1953) menghasilkan…..
c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel *et al*., 1976)…
   Yang membuat tulisan pada contoh c berjumlah 4 orang, yaitu Meisel, S.L; McCullough, J.P;Leckthaler, C.H; and Weisz, P.B.

4.10.2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka disajikan pada Lampiran 8. Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya menuliskan penulis pertama namun ditambah *et al*., contohnya:

Meisel, S.L; McCullough, J.P;Leckthaler, C.H; and Weisz, P.B., 1976,…, **tidak diperkenankan hanya menulis** : Meisel, S.L.,*et al.*,1976.

4.10.3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya yang diberikan tanda titik, atau pada nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah dan seterusnya, contohnya;

a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, S.T., atau Alisyahbana, Sultan Takdir.
b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.

4.10.4. Nama dengan garis penghubung

Jika nama dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap satu kesatuan, contohnya; Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

4.10.5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya, contohnya;

a. Mawardi A.I ditulis : Mawardi A.I.
b. Williams D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

4.10.6. Gelar kesarjanaan

Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan.

4.11. Kutipan

4.11.1. Kutipan langsung

Mengutip secara langsung dilakukan dengan cara menyalin kata demi kata yang sama bunyi dan ejaannya.

a. Kutipan pendek, yaitu kutipan yang tidak lebih dari lima baris, maka dapat ditulis langsung teks dengan tanda kutip di antara bagian yang dikutip. Contoh: Kepres Nomor 61 Tahun 1988 tentang Lembaga Pembiayaan, pasal 1 butir 7 menyebutkan “Perusahaan Kartu (*Credit Card Company*) adalah badan usaha

yang melakukan pembiayaan untuk membeli barang dan jasa dengan menggunakan kartu kredit".

b. Kutipan panjang (lebih dari lima baris), ditulis tanpa tanda kutip, tetapi dimulai di baris baru 6 ketuk baris pertama dan 3 ketuk untuk baris selanjutnya dengan hanya satu spasi

   Contoh: Pasal 8 Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 hanya menyebutkan "Dalam memberikan kredit, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan". Dalam penjelasan Undang-undang tersebut disebutkan bahwa : "... Mengingat bahwa agunan menjaddi salah satu unsur jaminan pemberian kredit, maka apabila berdasarkan unsur-unsur lain dapat diperoleh keyakinan atas kemampuan debitur mengembalikan hutangnya, agunan dapat hanya berupa barang, proyek atau tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan…Bank tidak wajib meminta agunan berupa barang yang berkaitan dengan objek yang dibiayai, yang lazim dikenal dengan "agunan tambahan".

Pada contoh di atas tersebut terlihat ada tanda titik-titik ini menunjukkan ada beberapa kata yang dibuang, namun tidak mengurangi makna yang dikutip. Tanda titik-titik ini disebut *ellipses point*.

4.11.2. Kutipan tidak langsung

Kutipan secara tidak langsung adalah kutipan yang dibuat bila penulis mengutip karangan yang diolah memakai bahasa sendiri (tanpa memasukkan pribadi penulis). Kutipan ini ditulis tanpa mempergunakan tanda kutip. Tentang suatu masalah yang sama penulis dapat mengambil dari beberapa sumber, sepanjang isi, maksud dan jiwa yang dikutip sama.

4.11.3. Sumber kutipan

Setiap kutipan harus mencantumkan sumbernya. Penunjukkan sumber kutipan dapat berupa *bodynote*, *footnote* atau *endnote*. Bila kutipan panjang dianjurkan memilih model *endnote* atau dalam lampiran. Model penulisannya disesuaikan sesuai kebiasaan pembimbing, yang penting adalah taat asas, tidak campur aduk (konsisten).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul dan Halaman Judul

JUDUL DITULIS DENGAN MENGGUNAKAN FONT *TIMES NEW ROMAN* UKURAN 14, BOLD, BATAS JUDUL TIDAK MELEBIHI 15 KATA

4 x 1 Spasi

Disertasi

Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Doktor

Program Studi Ilmu Pertanian

5 x 1 Spasi

Ukuran logo UMA 5 x 5 cm

Oleh:
Budiarman
NPM. 201922111

5 x 1 Spasi

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU PERTANIAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2020

Lampiran 2. Halaman Pengesahan

Judul Disertasi	:	JUDUL DITULIS DENGAN MENGGUNAKAN FONT *TIMES NEW ROMAN* UKURAN 12, 1 SPASI
Nama	:	NAMA DITULIS DENGAN HURUF BESAR, *TIMES NEW ROMAN* UKURAN 12
NPM	:	NOMOR POKOK MAHASISWA DITULIS DENGAN MENGGUNAKAN *TIMES NEW ROMAN*, UKURAN 12

Disetujui oleh

Promotor :
Nama lengkap dan gelar _____

Co-Promotor:
Nama lengkap dan gelar _____

Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Nama lengkap dan gelar _____

Direktur Pascasarjana:
Nama lengkap dan gelar _____

Tanggal Ujian :
(tanggal pelaksanaan ujian)

Tanggal Lulus :
(tanggal penandatanganan oleh Dekan Fakultas)

Lampiran 3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Oktober 2020

Yang menyatakan

Nama Mahasiswa

Lampiran 4. Ringkasan/Summary

RINGKASAN/SUMMARY

NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN DITULIS DENGAN MENGGUNAKAN *TIMES NEW ROMAN*, UKURAN 12, RATA TENGAH DAN 1 SPASI. DIIKUTI NAMA PROMOTOR DAN PROMOTOR TANPA GELAR

Format ringkasan/*summary* ditulis dalam bentuk beberapa paragraf dan tidak lebih dari satu halaman. Isi dari ringkasan/summary terdiri dari latar belakang, tujuan, metode, hasil dan pembahasan, serta simpulan penelitian yang disajikan secara ringkas, informatif, faktual dan aktual.

Lampiran 5. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul " .....”

Dalam penyusunan Disertasi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Unutuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA.
4. Komisi Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Zulkifli Lubis, MS, Dr. Elizabeth Siahaan, SE, M.Ec.
5. Ayah dan Ibunda serta isteri, ananda serta semua saudara/keluarga.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 20.....
7. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.

Lampiran 6. Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN 1
RINGKASAN 2
SUMMARY 3
KATA PENGANTAR 4
RIWAYAT HIDUP 5
DAFTAR ISI 6
DAFTAR TABEL 7
DAFTAR GAMBAR 8
DAFTAR LAMPIRAN 9
I. PENDAHULUAN 10
1.1. Latar Belakang 11
1.2 Rumusan Masalah 12
1.3 Tujuan 13
1.4 Manfaat 14
1.5 Ruang Lingkup Penelitian (opsional) 15
1.6 Keaslian Penelitian 16
II. LANDASAN TEORI 18
2.1. Tinjuan Pustaka 19
2.2.Kerangka Berfikir 20
2.3 Hipotesis 21
III. METODE 22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.2 Alat dan Bahan 24
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data (opsional) 25
3.4 Prosedur Kerja 26
IV. JUDUL ARTIKEL I 27
4.1. Abstrak / *Abstract* 28
4.2. Pendahuluan 29
4.3. Tinjauan Literatur 30
4.4. Metode Penelitian 31
4.5. Hasil dan Pembahasan 32
4.6. Simpulan dan Rekomendasi 33
4.7. Daftar Pustaka 34
V. JUDUL ARTIKEL II 35
5.1. Abstrak / *Abstract* 36
5.2. Pendahuluan 37
5.3. Tinjauan Literatur 38
5.4. Metode Penelitian 39
5.5. Hasil dan Pembahasan 40
5.6. Simpulan dan Rekomendasi 41
5.7. Daftar Pustaka 42
VI. JUDUL ARTIKEL III 43

6.1. Abstrak / *Abstract* 44
6.2. Pendahuluan 45
6.3. Tinjauan Literatur 46
6.4. Metode Penelitian 47
6.5. Hasil dan Pembahasan 48
6.6. Simpulan dan Rekomendasi 49
6.7. Daftar Pustaka 50
VII. JUDUL ARTIKEL IV 51
7.1. Abstrak / *Abstract* 52
7.2. Pendahuluan 53
7.3. Tinjauan Literatur 54
7.4. Metode Penelitian 55
7.5. Hasil dan Pembahasan 56
7.6. Simpulan dan Rekomendasi 57
7.7. Daftar Pustaka 58
VIII. PEMBAHASAN UMUM 59
IX. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 60
X. DAFTAR PUSTAKA 61
XI. LAMPIRAN 62

Lampiran 7. Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kesuburan Tanah 158
Tabel 2. Hasil Analisis Regresi 15
Tabel 3. Hasil Analisis Usahatani Jagung 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 7
Gambar 2. Korelasi Antara pH dan Pertumbuhan Bakteri 18
Gambar 3. Grafik Pertumbuhan Tanaman 20
Gambar 4. Grafik Pertumbuhan Ekonomi 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 37
Lampiran 2. Kuisioner 38
Lampiran 3. Output Regresi Menggunakan Eviews 39
Lampiran 4. Desain Perencanaan Penelitian 40

Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Alt, James E, and Shepsle, Kenneth A, 1990. *Perspectives on Positive Political Economy*. Cambride University Pres.

Barney, J.B. and Ouchi, WG. 1989. *Organization Economic*. Jossey-Bass Publlishers.

Barney, J.B. 1977. *Gaining and Sustaining Competiitve Advantage*, Addison-Wesley Publishing Company.

Brid, R.M, 1992. *Tax Policy & Economic Development*, The Johns Hipkins University Press.

Bromley, D.W1984. *Economic Intersts and Institutions (The Conceptual Foundations of Public Policy*). Brasil Blackwell Inc,

Kartasasmita, Ginanjar, 1994. *Administrasi Pembangunan.* Jakarta: LP3ES

Osborne, David, and Peter Plastrik. 1996. *Banishing Bureaucracy (The Five Strategies for Reinventing Government),* Addison-Wesley Publishing Company, Inc.

Osborner, David and Ted Geabler, 1992. *Reinventing Government (How the Entrepreneurial Spirit is Transforming The Public Sector)* Addison-Wesley Publishing Company, Inc.

Whittaker, James B., 1995. *The Government Performance and Results Act of 1993 : A Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement*, Educational Services Institute.

Lampiran 9. Contoh Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 1. Parameter hiperbolik dan geoteknik bahan timbunan zona transisi

Nama Bendungan	Parameter hiperbolik						Kuat geser tanah		
	K	n	K_{ur}	K_b	m	R_f		C (kPa)	
Batubulan	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63
Batutegi	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63
Kedunggombo	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63
Pelaparado	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63
Sermo	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63
Wonorejo	559,3	0,519	727,09	377,6	0,282	0,7518	45	0	18,63

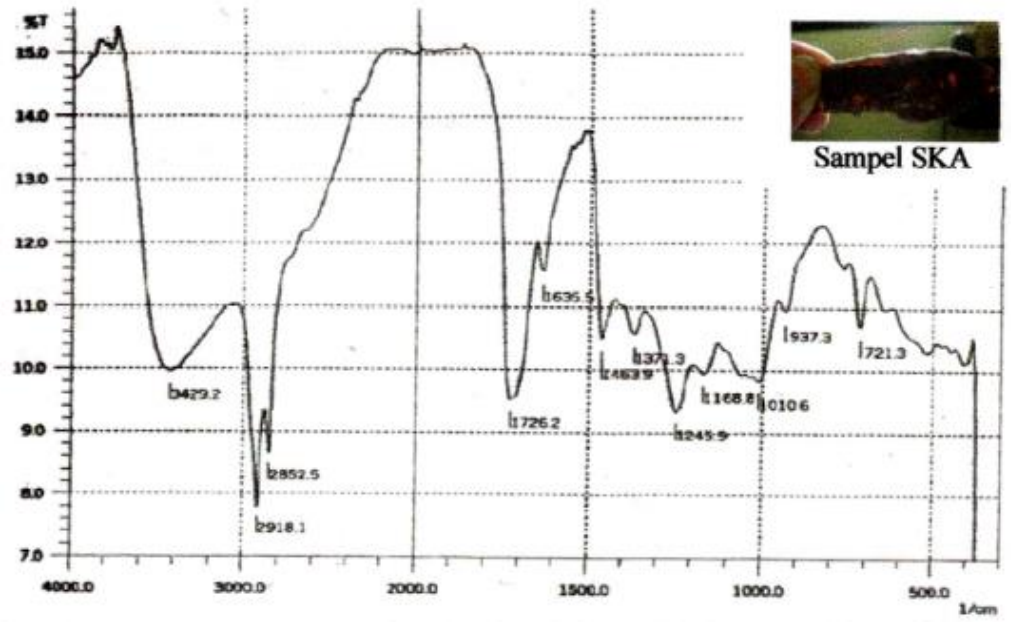

Gambar 3. Puncak – puncak serapan berkas *infrared* yang terjadi pada gelombang spesifik pada sampel SKA

Lampiran 10. Contoh Jadwal Penelitian

Tabel 6. Contoh Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Kuisioner dan Peninjauan Lapangan (Penelitian)												
2	Pengumpulan Data												
3	Persiapan Tanam												
4	Aplikasi Pupuk												
5	Pengukuran Pertumbuhan Tanaman												
6	Perawatan Tanaman												
7	Pengamatan Hama												
8	Pengambilan Sample Tanah												
9	Pemanenan												
10	Pentabulasian Data												
11	Pengolahan Data												
12	Interpretasi Data												

Lampiran 11. Contoh Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

GAMBARAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI

DI DESA XX KECAMATAN XX

KABUPATEN XXX 2020

Nomor Responden:

Identitas Keluarga Responden

1. Nama Responden :_____
2. Pendidikan :
   1. Tidak sekolah
   2. Tidak tamat SD
   3. Tamat SD
   4. Tamat SMP
   5. Tamat SMA
3. Jumlah Anggota Keluarga : orang

   1. ≤4 orang
   2. >4 orang

DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Nama Anggota Keluarga	Hubungan dengan KK	Umur (thn/bln)	Jenis Kelamin